

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi selalu sejalan dengan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidikan berperan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengoptimalkan kemampuan pendidikan individu (Qonitah, 2019). Chandra & Sari, (2020) menyatakan salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan adalah melalui materi pembelajaran. salah satu elemen pendidikan yang memiliki peran dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, pendidik memiliki peran yang krusial, yang berfungsi sebagai pengarah yang bertugas untuk mengajarkan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik untuk memberikan informasi atau pesan yang wajib dipelajari oleh siswa agar dapat dipahami, dihayati, dan diterapkan sebagai persiapan untuk menyelesaikan pendidikan di masa depan. (Sholikhah & Suhartiningsih,2021)

Keberadaan media pembelajaran dapat meningkatkan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam prosesnya sehingga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bersifat fisik maupun non-fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara dalam proses pendidikan bagi pengajar dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Halmkal, 2018). Media pembelajaran juga berfungsi sebagai sumber belajar karena memiliki peran dalam

dunia pendidikan pemanfaatan media akan mendukung proses pengajaran Rahayuningsih et al., (2022) media pembelajaran tidak bisa terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar hal ini disebabkan media pembelajaran membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran penggunaan media ini akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai potensi maksimal. (Amani, R., Wahyuni & Ramadhan, 2023). Sejalan dengan itu Jannah, (2020) berpendapat diharapkan menggunakan berbagai sumber belajar berupa, gambar, video, dan audio sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Proses belajar menjadi penting bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pendidikan, ada istilah "proses pembelajaran" yang mengacu pada dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi satu sama lain dan terjadi komunikasi timbal balik dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Proses belajar mengajar sangat diperlukan suatu media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi meningkatkan semangat dan antusiasme (Haryadi, A., Santoso & Widodo, 2021). Setiap mahasiswa Konsentrasi Tata Kecantikan di jenjang S1 wajib mengikuti mata kuliah Perawatan Dengan Teknologi, yang mencakup teori dan praktik. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberi mahasiswa pengetahuan teori yang membahas mencakup: tujuan perawatan kulit wajah, analisis masalah kulit wajah langkah-langkah perawatan wajah, alat dan bahan kosmetik yang digunakan, serta penggunaan alat elektronik sesuai dengan prosedur perawatan, dan melakukan praktik perawatan wajah sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Saat ini, untuk meningkatkan minat

belajar dan mempermudah proses pembelajaran pada mahasiswa, dibutuhkan variasi media pembelajaran yang lebih kreatif (Rachma et al., 2023). Proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif bisa terjadi jika dosen mampu mengubah kemampuan dan pandangan mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar menjadi lebih mudah. Pentingnya pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan proses belajar. Dari berbagai jenis media pembelajaran yang ada, media yang diharapkan digunakan dalam mata kuliah perawatan dengan teknologi adalah media video tutorial (Puji Lestari & Lestari, 2020). Media pembelajaran menjadi sangat penting karena membuat pesan dan informasi yang jelas ketika disajikan, video tutorial adalah sarana yang memberikan petunjuk mengenai cara menjelaskan suatu hal, baik itu materi edukasi atau pelatihan yang disajikan melalui media dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman atas materi tersebut (Sumantri, 2019). Ariefyani et al., (2022). juga berpendapat bahwa video tutorial dapat bersifat fleksibel dan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui lingkungan pembelajaran yang menggembirakan, video tutorial menyuguhkan serangkaian gambar yang memuat informasi mengenai materi yang ingin disampaikan, sehingga dapat meningkatkan wawasan bagi peserta didik. Media video tutorial yang diberikan kepada siswa memiliki berbagai karakteristik yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran, antara lain: penyampaian tahapan dalam proses pembuatan suatu hal melalui gambar bergerak untuk membantu pemahaman materi (Damasanti, I. A. R., & Widiartini, N. K. 2025). Video tutorial diartikan sebagai video yang memuat materi pembelajaran secara komprehensif mencakup tujuan pembelajaran, penjelasan materi, serta informasi yang disampaikan dengan nyata dan jelas Pembelajaran menggunakan

video dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa (Suantiani&Wiarta,2022). Berdasarkan penelitian Angendari et al. (2022) pemanfaatan media video memiliki dampak yang signifikan pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, banyak video pembelajaran yang dihasilkan untuk berbagai topik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi baik dalam kelas langsung maupun dalam pembelajaran online. Kelebihan video pembelajaran menurut Nurfadhillah et al., (2021) meliputi; distribusi yang mudah, meningkatkan daya ingat mengenai topik yang sedang dipelajari, bisa diputar ulang, dan dapat diakses dari berbagai lokasi. Sedangkan kekurangan dari video pembelajaran; membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatan, berisiko tinggi terhadap plagiasi, dan orang cenderung lebih tertarik pada video yang bersifat menghibur.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 12 juni 2025 oleh ibu Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd pengampu Mata Kuliah Perawatan Dengan Teknologi menunjukan bahwa pembelajaran di kalangan mahasiswa Konsentrasi Tata Kecantikan Universitas Pendidikan Ganesha belum mencapai tingkat optimal, media pembelajaran masih menggunakan *powerpoint, e-module, dan buku*, dan video dari youtube informasi langkah-langkah perawatan wajah yang ada di sosial media belum sama dari penyampaian materi, penjelasan alat, bahan dan kosmetiknya dan langkah-langkah kerja perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi sehingga menyebabkan proses pembelajaran praktek mengalami kesulitan, belum adanya media video tutorial yang dimanfaatkan dalam mata kuliah perawatan dengan teknologi khususnya pada jenis wajah berjerawat. Berdasarkan hasil wawancara

dengan mahasiswa semester IV yang berjumlah 5 orang pada tanggal 25 desember 2024 dengan responden menyatakan bahwa pembelajaran perawatan dengan teknologi lumayan sulit diterapkan khususnya pada jenis wajah berjerawat karena tekniknya begitu banyak dan penggunaan alat teknologi lumayan susah, sehingga responden mengatakan setuju jika pembelajaran perawatan dengan teknologi dikembangkannya media berupa video tutorial agar memudahkan dalam memahami langkah dan teknik perawatan wajah bagi mahasiswa. Kemudian, semangat belajar mahasiswa bisa meningkat berkat video ini karena penjelasan langkah-langkah kerja yang ditampilkan berisi penyajian visualisasi seperti gambar-gambar, akses dalam menggunakan video tutorial memungkinkan siswa untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja (Deviyanti, 2025). Keuntungan-keuntungan tersebut dapat membantu mendukung proses pembelajaran dengan lebih efektif. Pembelajaran perawatan wajah secara teori memungkinkan penerapan diperlukan sumber belajar yang dapat memberikan gambaran langsung mengenai proses langkah dan teknik perawatan dengan teknologi khususnya pada jenis wajah berjerawat (Hamdi, 2025). Hal ini bertujuan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi mahasiswa.

Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan perawatan wajah. Auliya et al., (2023) konten yang ditampilkan dalam video mencakup tujuan perawatan, mendiagnosis kondisi kulit wajah serta langkah-langkah perawatan untuk kulit berjerawat dan petunjuk penggunaan alat teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk video tutorial dalam mata kuliah Perawatan Wajah dengan Teknologi. Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menciptakan produk baru

melalui tahapan pengembangan yang terstruktur untuk mengembangkan dan memperbaiki praktik pendidikan melalui penelitian yang menghasilkan pengetahuan serta inovasi baru yang diterapkan di lingkungan pendidikan guna meningkatkan pengajaran dan pembelajaran dan dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, desain, development, evaluation*) diterapkan dalam berbagai jenis pengembangan media yang menggunakan video, seperti pembuatan video pembelajaran Gede, I. M., Suprapta & Wulandari, (2021) untuk merancang media video yang mencakup pengambilan gambar, suara, dan pengeditan agar disajikan dalam format file, CD, dan platform online seperti YouTube serta situs link google drive. Pada tahap akhir pembuatan produk video tutorial, hasilnya akan diuji dan divalidasi oleh para ahli materi dan media.

Berdasarkan dari masalah yang terjadi maka dapat disimpulkan, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial yang berfokus pada penerapan teknik dan langkah-langkah pada perawatan dengan teknologi khususnya pada wajah berjerawat sesuai CPMK dengan tujuan media pembelajaran yang berupa video tutorial diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa, dengan tampilan sederhana dan cara penyajian yang menarik, Selain itu, terdapat sejumlah alasan sehubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti proses belajar yang akan lebih menarik bagi peserta didik, serta peserta didik akan lebih terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Bahkan, pemanfaatan media dapat membuat proses pengajaran menjadi lebih efisien dan mudah di cermati. Video tutorial juga dapat digunakan sebagai media alternatif untuk membantu dosen menyampaikan materi mata kuliah Perawatan Dengan Teknologi. Dari pemaparan diatas dilaksanakan penelitian

ini yang berjudul “**Pengembangan Media Video Tutorial Perawatan Jenis Kulit Wajah Berjerawat Pada Mata Kuliah Perawatan Dengan Teknologi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi dalam media pembelajaran
2. Minimnya penggunaan alat belajar dalam proses pembelajaran untuk mendukung mahasiswa dalam memahami materi Perawatan Wajah dengan Teknologi
3. Belum adanya media pembelajaran berupa video tutorial pada Mata Kuliah Perawatan dengan Teknologi khusunya pada jenis kulit wajah berjerawat.
4. Dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung materi pembelajaran sehingga menarik minat mahasiswa lebih mudah dipahami.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka akan dilakukan pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran Perawatan Jenis Kulit Wajah Berjerawat dengan Teknologi sebagai sumber belajar yang belum banyak dikembangkan oleh dosen Prodi PKK Kosentrasi Tata Kecantikan. Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial pada Mata Kuliah Perawatan dengan Teknologi khusunya pada Perawatan Jenis kulit Wajah Berjerawat dengan Teknologi.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial mengenai perawatan wajah berjerawat dengan teknologi bagi Prodi PKK Kosentrasi Tata Kecantikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pada mata kuliah perawatan dengan teknologi bagi mahasiswa Kosentrasi Tata Kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial mengenai perawatan wajah berjerawat dengan teknologi bagi mahasiswa Kosentrasi Tata Kecantikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja?
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial pada Mata Kuliah Perawatan Dengan Teknologi bagi mahasiswa Kosentrasi Tata Kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja?

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Temuan dari studi ini diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi atau pedoman untuk mahasiswa Prodi PKK Kosentrasi Tata Kecantikan dalam melakukan penelitian dan mengembangkan materi pembelajaran Perawatan Wajah dengan Teknologi ke depannya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Universitas Negeri Pendidikan Ganesha

Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya referensi sebagai sumber dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran Perawatan Wajah menggunakan Teknologi.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi belajar bagi mahasiswa sehingga mereka lebih terdorong dan berminat dalam mengikuti pembelajaran Perawatan Wajah dengan Teknologi.
- b. Temuan dari studi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dengan lebih baik.

3. Bagi Dosen Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

- a. Dari penelitian tentang pengembangan media pembelajaran video tutorial ini, diharapkan bisa memberikan inovasi bagi para dosen dalam menerapkan pembelajaran Perawatan Wajah dengan Teknologi yang lebih efektif, efisien, dan menarik.

4. Bagi Peneliti

Memberikan peluang kepada peneliti untuk menggunakan teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah dan menyumbangkan ide-ide peneliti dalam memperluas wawasan pemikiran ilmiah di bidang Perawatan Wajah dengan Teknologi, khususnya dalam pengembangan Media Video Tutorial sebagai sumber pembelajaran Perawatan dengan Teknologi di Prodi PKKK Kosentrasi Tata Kecantikan.

